

KONTRIBUSI PENGALAMAN BERORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN TAHUN MASUK 2015

Agid Darwis permata Bunda¹, M. Giatman²

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

e-mail: agid.darwispb@gmail.com

Abstrak— Setiap perguruan tinggi memiliki organisasi sebagai tempat untuk mengasah softskill dan pengalaman mahasiswanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan seberapa besar kontribusi pengalaman berorganisasi kemahasiswaan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan tahun masuk 2015. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Korelasional. Penelitian ini dilakukan di jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi prodi Pendidikan Teknik Bangunan tahun masuk 2015 yang telah menyelesaikan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK). Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket. Sedangkan Teknik Sampling yang digunakan adalah Total Sampling. Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 36 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji Normalitas dan Linearitas, dan 3) Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Tahun Masuk 2015 dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,364 dan persentase kontribusi sebesar 13,25 %.

Kata Kunci: Pengalaman Berorganisasi, Kesiapan Mengajar.

Abstract— Every univesity has some organization to improve softskill and experience of students. This study aims to find out and reveal how much the contribution of student organizational experience to teaching preparedness of students in building engineering education study program year in 2015. This type of research is descriptive correlational. This research was conducted in the Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Padang State University. The population in this study were students of the 2015 Engineering Building Education study program who had completed the Education Field Preface Program (EFPP). Data collection techniques in this study used the questionnaire method. While the Sampling Technique used is Total Sampling. In this study the number of samples was 36 people. Data analysis techniques used are: 1) Descriptive analysis, 2) Normality and Linearity Test, and 3) Hypothesis Test. The results of this study indicate that there is a contribution of Student Organizational Experience to Teaching Readiness of Students in Building Engineering Education Study Year 2015 with numbers of correlation coefficients of 0.364 and percentage contributions are 13.25%

Keywords: Organizational Experience, Teaching Preparedness.

I. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan suatu sistem yang saling mempengaruhi satu sama lain, apabila salah satu dari sub sistem tersebut rusak, maka akan mempengaruhi sub-sub sistem yang lain. Sistem tersebut dapat berjalan dengan semestinya jika individu-individu yang ada di dalamnya berkewajiban mengaturnya, yang berarti selama anggota atau individunya masih suka dan melaksanakan tanggung jawab sebagaimana mestinya maka organisasi tersebut akan berjalan dengan baik. Melalui berbagai organisasi kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap.

Salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mengutamakan lulusan yang dapat berkompetisi dengan baik adalah Universitas Negeri Padang (UNP). Hal ini tercantum pada dokumen universitas yang memuat visi, misi, dan tujuan UNP, salah satunya yakni “Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan adaptif terhadap perubahan lingkungan global”. UNP adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri terkemuka di Sumatera Barat yang menghasilkan lulusan tenaga kependidikan dan non kependidikan berkualitas dan mempunyai daya saing tinggi. UNP memiliki beberapa fakultas yang salah satunya ialah Fakultas Teknik (FT). FT UNP merupakan salah satu fakultas yang menyelenggarakan sistem pendidikan dalam upaya

mengembangkan dan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. FT UNP terdiri dari enam jurusan, yang salah satunya adalah jurusan Teknik Sipil dengan prodi Pendidikan Teknik Bangunan.

Sebelum menyelesaikan studi, mahasiswa pendidikan teknik bangunan harus melaksanakan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK). PPLK adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa program studi kependidikan (S1) Universitas Negeri Padang di sekolah atau tempat pendidikan lainnya (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SKB). PPLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik. Diharapkan setelah menyelesaikan PPLK, mahasiswa memiliki kompetensi pendidik (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial) (Pedoman PPLK, 2017) [1].

Untuk melihat kenyataan di lapangan peneliti melakukan penyebaran angket observasi yang bertujuan untuk melihat apakah mahasiswa yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi bisa menyampaikan materi dengan baik. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui apakah mahasiswa yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan PPLK.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 September 2018 kepada mahasiswa yang telah melaksanakan PPLK yaitu sebanyak 17 orang, didapatkan bahwa 4 dari 6 mahasiswa yang mengikuti organisasi tidak mengalami kesulitan saat melaksanakan PPLK, 2 di antaranya mengalami kesulitan saat melaksanakan PPLK. Dari hasil wawancara juga didapatkan bukti bahwa 10 mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi mengalami kesulitan saat memberikan materi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, satu diantaranya tidak mengalami kesulitan saat melaksanakan PPLK. Sehingga didapatkan beberapa indikasi 5 diantaranya adalah sebagai berikut; (1) sebagian besar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi pada saat melaksanakan proses belajar mengajar, mahasiswa tidak bisa menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran sedangkan kompetensi yang dituntut dalam PPLK mahasiswa harus bisa menyampaikan materi dengan baik; (2) mahasiswa kurang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah pada saat PPLK; dan (3) mahasiswa tidak bisa mengkoordinir siswa-siswinya pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan mahasiswa yang mengikuti organisasi bisa mengkoordinir siswa-siswinya karena pada saat berorganisasi mahasiswa

sudah mendapatkan pengalaman, seperti *publik speaking* yang bagus, selain itu mahasiswa juga mendapatkan pelatihan kepemimpinan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa minat berorganisasi dikalangan mahasiswa masih rendah, sedangkan diperkuliahan bukan hanya akademik yang bisa diunggulkan akan tetapi *soft skill* dalam hal bersosialisasi dan berkomunikasi serta kontribusi nyata harus ada dalam diri mahasiswa. Maka dalam perannya, mahasiswa dihadapkan pada dua peran, yaitu mahasiswa bertanggung jawab sebagai pelajar yang sedang belajar dibangku perkuliahan sedangkan disisi lain mahasiswa juga mempunyai minat dan bakat melalui berbagai aktifitas diluar perkuliahan. Dalam dunia kerja yang akan ditempuh mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan juga memerlukan *soft skill* dalam hal bersosialisasi dan berkomunikasi dalam lingkungan dunia pekerjaan nantinya. Hal ini berlaku tidak hanya pada mahasiswa pendidikan saja, namun mahasiswa non kependidikan juga memerlukan *soft skill* serupa.

II. STUDI PUSTAKA

A. Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan

Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya” [2]. Mahasiswa yang berkulia di perguruan tinggi dapat memperoleh pengalaman yang tidak didapat pada saat perkuliahan tatap muka dengan dosen, salah satunya adalah dengan berorganisasi. Mahasiswa dapat mengikuti organisasi yang ada dikampus maupun di luar kampus.

Pengertian organisasi itu sendiri adalah sekumpulan orang-orang yang mempunyai struktur atau bagan yang menggambarkan hubungan an kerja, kekuasaan, wewenang dan tanggung jawab antara pejabat dalam suatu organisasi” [3].

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Organisasi adalah pengalaman yang didapat oleh mahasiswa didalam sekumpulan orang yang mempunyai satu visi dan misi yang diwujudkan secara bersama.

Berikut lima wilayah utama sebagai indikator Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan, yaitu [4]: ”(a)tingkat kehadiran dalam pertemuan, (b) jabatan yang di pegang, (c)pemberian saran, usulan, kritik, pendapat bagi peningkatan organisasi, (d)kesediaan anggota untuk berkorban, dan (e)motivasi anggota”.

B. Kesiapan Mengajar

“Kesiapan adalah modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal” [4].

“Kesiapan Mengajar adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan, dengan hasil yang maksimal, dengan target yang telah ditentukan” [6].

Menjadi seorang guru tidaklah pekerjaan yang mudah, sehingga dibutuhkan keterampilan yang memang harus dimiliki bagi mahasiswa sebagai calon guru. Seorang calon guru yang akan mengajar di dalam kelas haruslah memiliki kesiapan dasar mengajar yang baik.

Berikut lima wilayah utama sebagai indikator Kesiapan Mengajar, yaitu [7]: ”(a) kesiapan merencanakan dan mempersiapkan proses belajar mengajar, (b) Kesiapan mengelola proses belajar mengajar, (c) Kesiapan melaksanakan evaluasi, (d) kesiapan melaksanakan 4 pilar pendidikan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Korelasional yaitu model penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Penelitian ini termasuk kepada penelitian Deskriptif Korelasional, karena pada penelitian ini akan mengungkapkan seberapa besar kontribusi pengalaman berorganisasi kemahasiswaan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan tahun masuk 2015.

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan maret 2019 bertempat di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun masuk 2015 yang telah menyelesaikan PPLK yang berjumlah 36 orang pada Semester Juli-Desember 2018. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *Total Sampling*.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang yang diperoleh langsung dari hasil angket pengalaman berorganisasi, sedangkan data sekunder merupakan data hasil dari kesiapan mengajar.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang ada pada kajian teori, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah 45 butir angket pertanyaan/pernyataan.

Sebelum Instrumen yang akan dipakai untuk pengumpulan data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada mahasiswa/i program studi Pendidikan teknik Bangunan tahun masuk

2014. Setelah dilakukan Uji Coba, selanjutnya dilakukan Analisis Validitas, Reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 16. Dari hasil analisis jumlah item soal yang digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 44 butir item angket.

Persyaratan Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Normalitas dan Uji Linearitas, Sedangkan Uji Hipotesis terdiri dari Uji Korelasi dan Uji Signifikansi yang menggunakan rumus [11]. sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (1)$$

t = nilai uji t
r = koefisien korelasi
n = jumlah sampel

Untuk mencari Uji Determinasi Koefisien menggunakan rumus [11]. sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

KP = Nilai Koefisien Determinan
r = Nilai Koefisien Korelasi

Teknik analisis data Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji korelasi menggunakan program SPSS 16.00.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan tahun masuk 2015. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis, pada uji normalitas didapat dari data Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan dan Kesiapan Mengajar terdistribusi normal dengan nilai signifikan variabel X sebesar 0,845 dan variabel Y sebesar 0,923 berarti nilai signifikansi probabilitas $\geq 0,05$.
2. Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hasil analisis menunjukkan pada *Deviation From Linearity* diperoleh sebesar $0,142 \geq 0,05$. Maka disimpulkan bahwa sebaran data pada Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan mempunyai hubungan yang linear dengan hasil Kesiapan Mengajar Mahasiswa.
3. Hasil Uji Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y. Analisis korelasi menggunakan *Pearson Product Momen*

(PPM) dan pengujian dilakukan menggunakan SPSS 16.00.

4. Pada Uji Korelasi disimpulkan bahwa r_{hitung} 0,364 dan nilai *Sig. (2-tailed)* diperoleh nilai koefisien sebesar $0,029 \leq \text{nilai } \alpha = 0,05$. Berarti Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa memiliki korelasi. Hasil pengujian korelasi dianalisis menggunakan Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Prestasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2011: 81).

Berdasarkan tabel di atas dan nilai r_{hitung} yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS 16.00 yaitu 0,364 berada diantara 0,200-0,399 dengan kategori tingkat hubungan rendah.

5. Uji Signifikansi digunakan untuk mengetahui makna hubungan variabel X dan variabel Y. Hasil uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,448 kemudian nilai ini dibandingkan dengan t tabel dicari pada signifikansi 5% (uji t 2 sisi), maka $t_{hitung} \geq t$ tabel sebesar 2,032245. t tabel = $n - 2 = 36 - 2 = 34$. Dilihat pada tabel yaitu 2,032245. Maka $t_{hitung} \geq t$ tabel ($2,448 > 2,032245$). Berdasarkan hasil analisis Uji Signifikansi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan dengan Kesiapan mengajar.
6. Uji Koefisien Determinasi untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan Variabel X terhadap Y. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh angka koefisien 13,25% pengaruh kontribusi variabel Pengalaman Berorganisasi kemahasiswaan terhadap Kesiapan Mengajar.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil hipotesis pada penelitian ini adalah "Terdapat Kontribusi Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Tahun Masuk 2015". Hipotesis ini teruji pada taraf kepercayaan 95%. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai koefisien hubungan antara pengalaman berorganisasi kemahasiswaan dengan kesiapan mengajar mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan tahun masuk 2015 dengan dk ($N - 2 = 36 - 2 = 34$) dan $\alpha = 0,05$ nilai *Sig. (2-tailed)* diperoleh

nilai koefisien sebesar $0,029 < \text{nilai } \alpha = 0,05$. Hasil pengujian korelasi dianalisis menggunakan Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi (halaman 33). Hasil penelitian ini diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,364$ terdapat pada rentang 0,200-0,399 berada pada tingkat hubungan rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aprilia (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa dan Partisipasi Dalam Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus Ormawa. Penelitian tentang Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011 oleh Endah Rahayu (2011) disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja.

Jadi dapat disimpulkan hasil penelitian ini merupakan penelitian yang logis dengan taraf kepercayaan 95% dan didapatkan hasil yang signifikan, yaitu sama-sama menyatakan bahwa terdapat kontribusi pengalaman berorganisasi ke mahasiswa dengan kesiapan mengajar.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu pengalaman berorganisasi kemahasiswaan memberikan kontribusi terhadap kesiapan mengajar dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,364 dan Uji Koefisien Determinasi sebesar 13,25% terhadap kesiapan mengajar. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman berorganisasi kemahasiswaan, maka semakin tinggi kesiapan mengajar yang diperoleh mahasiswa/.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Pedoman Pelaksanaan Dan Penelitian Program Pengalaman Lapangan kependidikan* (2017). Universitas Negeri Padang
- [2] Aziz Rifai, Iskandar G. Rani, Fitra Rifwan, Rusnardi Rahmat putra. *Kontribusi Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang*. CIVED ISSN: 2302-3341 VOL. 5, No. 1, Maret. Universitas Negeri Padang. (2018).
- [3] Wursanto, D. I. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [4] Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rhinea Cipta.

- [5] Saberda Pendra, Indrati Kusumaningrum, Revian Body, Fahmi Rijal. *Kesiapan Praktek Lapangan Industri Mahasiswa Teknik sipil FT-UNP Di Dunia Usaha/Dunia Industri(DU/DI)* CIVED ISSN: 2302-3341 VOL. 5, No. 2, Juni. Universitas Negeri Padang. (2018)
- [6]]Asmar Yulastri. (2006). *Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan di Bidang Nonkeguruan*. Forum Pendidikan (Vol31 Nomor 2 Agustus 2006). Hlm. 172
- [6] Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorganisasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- [11] Riduwan. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Kominikasi, Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. (2011).

Biodata Penulis:

Agid Darwis Permata Bunda, lahir di Kampus Pansur, 25 Juli 1997. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2019.